

Sosialisasi Peningkatan Motivasi Siswa SMK Ikasari Pekanbaru, Provinsi Riau untuk Melanjutkan Studi ke Program Studi D-III Teknik Kimia Universitas Riau

Nurfatihayati¹, Cory Dian Al'farisi*², Yelmida A³, Anisa Mutamima⁴, Syamsu Herman⁵, Panca Setia Utama⁶, Ahmad Fadli⁷, Sunarno⁸, Alltop Amri Ya Habib⁹, Suhendri¹⁰, Deffa Akbar Aulia¹¹, Fachri¹²

^{1,2,3,4,5,6,7,8,9,10,11,12}Jurusan Teknik Kimia, Fakultas Teknik, Universitas Riau, Pekanbaru, Indonesia

*e-mail: nurfatihayati@lecturer.unri.ac.id¹, cory.dian@lecturer.unri.ac.id²,
yelmida.azis@lecturer.unri.ac.id³

Abstrak

Kegiatan peningkatan motivasi untuk melanjutkan studi bagi siswa SMK Ikasari Pekanbaru, Provinsi Riau, melibatkan tim pengabdian kepada masyarakat dari Program Studi D-III Teknik Kimia Universitas Riau. Kegiatan ini terdiri tiga tahapan, yaitu persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi. Tahapan persiapan kegiatan meliputi pembentukan tim pengabdian kepada masyarakat, identifikasi masalah, dan penyusunan materi. Tahap pelaksanaan kegiatan meliputi pre-test dan sosialisasi secara langsung. Hasil pre-test menunjukkan mayoritas siswa memiliki keinginan melanjutkan studi di perguruan tinggi, namun belum memiliki pilihan yang pasti. Melalui kegiatan ini terjadi peningkatan signifikan pada minat siswa terhadap Program Studi D-III Teknik Kimia Universitas Riau. Hasil post-test menunjukkan 87% siswa tertarik pada program studi D-III Teknik Kimia, dengan 55% di antaranya berencana melanjutkan studi. Kegiatan sosialisasi juga efektif, dengan 50% peserta mendapat informasi terkait program studi secara rinci. Daya tarik program, seperti peluang kerja (85%), testimoni (23%), dan peluang beasiswa (12%), memperkuat minat siswa. Dampak kegiatan ini terlihat dari peningkatan pemahaman siswa tentang peluang studi lanjut, serta peningkatan keterlibatan sekolah dalam mendukung siswa melanjutkan pendidikan tinggi. Secara keseluruhan, kegiatan ini berhasil meningkatkan motivasi dan semangat siswa untuk melanjutkan studi, terutama di Program Studi D-III Teknik Kimia Universitas Riau, serta memberikan pemahaman yang lebih baik tentang potensi karier dan peluang kerja maupun melanjutkan studi setelah lulus.

Kata Kunci: Melanjutkan Studi, Motivasi Siswa, SMK Ikasari, Sosialisasi, Teknik Kimia

Abstract

The motivation enhancement activity for continuing studies for students of SMK Ikasari in Pekanbaru, Riau Province, involves a community services team from the Chemical Engineering D-III Program at the University of Riau. This activity consists of three stages: preparation, implementation, and evaluation. The preparation stage includes forming a community services team, identifying issues, and preparing materials. The implementation stage involves pre-testing and direct socialization. The pre-test results show that most students desire to continue their studies at university but have not made definite choices yet. Through this activity, there was a significant increase in students' interest in the Chemical Engineering D-III Program at the University of Riau. Post-test results indicate that 87% of students are interested in the D-III Chemical Engineering program, with 55% planning to pursue further studies. The socialization activities were also effective, with 50% of participants receiving detailed information about the program. The program's appeal, such as job opportunities (85%), testimonials (23%), and scholarships (12%), reinforces student interest. The impact of this activity can be seen from the increase in students' understanding of further study opportunities, and the rise in school involvement in supporting students to continue their higher education. Overall, this activity successfully enhances students' motivation to continue their studies, especially in the Chemical Engineering D-III Program at the University of Riau, it provides them with a better understanding of career prospects and opportunities for further study after graduation.

Keywords: Chemical Engineering, Continuing Studies, Motivation Enhancement, Socialization, SMK Ikasari

1. PENDAHULUAN

Menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003, pendidikan nasional berfungsi untuk mengembangkan potensi individu, membangun karakter, dan memajukan

peradaban bangsa dalam rangka mewujudkan kecerdasan kehidupan bangsa. Tujuan ini dirancang untuk memungkinkan peserta didik memaksimalkan potensi mereka sehingga tumbuh menjadi individu yang beriman, bertakwa, berakhlak mulia, mandiri, kreatif, serta memiliki rasa tanggung jawab yang tinggi. Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) merupakan jenjang pendidikan menengah yang bertujuan untuk menghasilkan lulusan yang kompeten, terampil, dan siap bersaing di dunia kerja. Lulusan SMK diharapkan memiliki keahlian yang sesuai dengan tuntutan sektor usaha dan industri (Febriana *et al.*, 2022).

Salah satu tanda keberhasilan lulusan SMK adalah kebermanfaatannya yang dapat diberikan oleh lulusannya kepada masyarakat. Tingkat kebermanfaatannya ini dinilai dari jumlah lulusan SMK yang berhasil memasuki dunia kerja, melanjutkan pendidikan, dan berwirausaha (BMW) (Balai Besar Pengembangan Penjaminan Mutu Pendidikan Vokasi Bidang Mesin dan Teknik Industri, 2023).

Sejak pertama kali didirikan, SMK bertujuan untuk mempersiapkan peserta didiknya agar bisa berkontribusi secara langsung dalam dunia kerja. Hal ini didukung oleh kurikulum SMK yang didominasi oleh mata kuliah praktik daripada teori, serta sertifikat praktik kerja industri (prakerin) yang diperoleh peserta didiknya. Lulusan SMK juga memiliki kesempatan untuk melanjutkan studi ke jenjang pendidikan tinggi. Sebaiknya program studi (program studi) yang dipilih untuk melanjutkan studi sama dengan program studi di SMK. Berwirausaha bisa menjadi pilihan alternatif bagi lulusan SMK yang tidak ingin bekerja atau melanjutkan studi. Program *teaching factory* yang digagas oleh Direktorat Jenderal Pendidikan Vokasi memiliki berbagai tujuan, salah satunya adalah memberikan peluang bagi siswa SMK untuk mengasah keterampilan mereka sehingga mampu menentukan pilihan karier yang tepat (Direktorat Jenderal Pendidikan Vokasi Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi, 2023).

Menurut Ariyanti & Bowo (2018), kesiapan dalam bekerja mencakup kompetensi dan kemampuan untuk mengatasi tantangan yang signifikan saat menjalankan tugas, sehingga seseorang dapat menerima risiko yang mungkin muncul di lingkungan kerja. Kemahiran dalam bekerja (*employability skill*) merupakan kemampuan umum yang diperlukan di berbagai bidang pekerjaan dan kesiapannya dalam lingkungan kerja. Terdapat 3 kelompok keterampilan *employability skills*, yaitu: kemampuan akademik dasar (*basic academic skills*), keterampilan berpikir kritis, dan kualitas pribadi (*personal qualities*). Selain itu, keberhasilan dalam bekerja juga membutuhkan pemikiran kritis, penggunaan logika, kemampuan berargumentasi, kemampuan mengevaluasi situasi, dan kemampuan menghadapi masalah (Putriatama *et al.*, 2016).

Menurut Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (2021), Lulusan SMK masih menghadapi kesulitan dalam memenuhi tuntutan dunia kerja. Beberapa tantangan yang perlu diatasi dan diperbaiki oleh SMK meliputi: 1) Keterbatasan dalam peningkatan kompetensi guru, kepala sekolah, dan pengawas SMK agar selaras dengan kebutuhan dunia kerja; 2) kurangnya sinergi antara pemangku kepentingan, termasuk dunia kerja, yang partisipasinya masih rendah; 3) belum seluruh SMK mengembangkan kurikulum yang terintegrasi dengan dunia kerja; 4) belum terpenuhinya fasilitas standar di semua SMK; dan 5) pengelolaan SMK yang sering kali terbebani oleh tugas administratif.

Menurut data Badan Pusat Statistik (BPS) pada Februari 2023, Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) di Indonesia didominasi oleh lulusan SMK dengan persentase sebesar 9,60%. Hal ini disebabkan terdapatnya *gap* yang lebar antara pendidikan SMK dengan kebutuhan DUDI yang berdampak pada kompetensi lulusan SMK. Upaya peningkatan kualifikasi para lulusan SMK dapat dilakukan dengan melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi.

Minat siswa SMK untuk melanjutkan studi dipengaruhi oleh faktor-faktor seperti pengalaman pendidikan yang positif, peluang kerja di masa depan, penghargaan dalam bidang tertentu, minat pribadi, motivasi diri, serta kondisi ekonomi dan dukungan dari keluarga. Faktor ekonomi dan dukungan keluarga berpengaruh dalam kelanjutan studi lulusan SMK. Lulusan SMK dari keluarga dengan kondisi ekonomi yang memadai memiliki peluang lebih besar untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi dibandingkan mereka yang berasal dari keluarga berpenghasilan rendah. Kondisi ini mendorong orang tua dengan keterbatasan ekonomi untuk memilih menyekolahkan anaknya ke SMK dengan harapan mereka dapat langsung bekerja

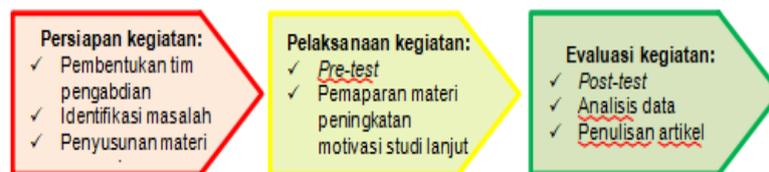
sesuai keterampilan yang diperoleh (Setiawan, 2018; Ilmoe, 1984). Selain itu, motivasi diri menjadi faktor penting dalam mendorong siswa melanjutkan pendidikan, karena siswa dengan motivasi tinggi cenderung lebih bertekad mencapai tujuan pendidikan mereka, meskipun harus menghadapi hambatan ekonomi maupun sosial (Rahman, 2022).

Berdasarkan data Kementerian Perindustrian Republik Indonesia (2023), Teknik Kimia menempati peringkat pertama sebagai jurusan vokasi favorit dan paling diminati baik oleh calon mahasiswa atau pengguna lulusan. Saat ini, jumlah program studi D-III Teknik Kimia di Indonesia masih sedikit. Namun karena kebutuhan lulusan D-III Teknik Kimia pada dunia industri sangat besar. Hal ini menyebabkan Teknik Kimia semakin banyak diminati oleh lulusan Sekolah Menengah Atas (SMA) dan SMK. Lulusan D-III Teknik Kimia dibutuhkan oleh industri-industri kimia, seperti industri perminyakan dan gas, pengolahan kelapa sawit, *pulp* dan kertas, semen, oleokimia, sabun, dan pupuk.

Salah satu program keahlian yang ada di SMK Farmasi (SMKF) Ikasari Pekanbaru adalah Teknik Kimia Industri. Menghadapi tingginya kebutuhan lulusan D-III Teknik Kimia di dunia industri, serta untuk memfasilitasi lulusan Teknik Kimia Industri SMKF Ikasari yang berminat melanjutkan studi, Program studi D-III Teknik Kimia Universitas Riau (UNRI) mengadakan kegiatan pengabdian masyarakat. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan motivasi siswa kelas XII Program Keahlian Teknik Kimia Industri SMKF Ikasari agar melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi melalui kegiatan sosialisasi dan diskusi interaktif. Melalui pengenalan program studi, Program studi D-III Teknik Kimia UNRI berharap dapat memperkenalkan diri dan memperkuat kepercayaan masyarakat terhadap informasi yang disampaikan (Lubis, 2018). Dengan adanya pengenalan ini dirasa mampu meningkatkan kepercayaan siswa SMK dan membuka jendela berfikir tentang perlunya untuk melanjutkan studi setelah menyelesaikan jenjang SMA/SMK.

2. METODE

Metode pelaksanaan kegiatan pengabdian ini terbagi atas beberapa tahap, yaitu persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi kegiatan yang dapat dilihat pada Gambar 1.



Gambar 1. Tahapan pelaksanaan kegiatan pengabdian

Tahap persiapan diawali dengan pembentukan tim pengabdian Program studi D-III Teknik Kimia UNRI. Tugas tim pengabdian ini adalah melakukan identifikasi masalah agar dapat meningkatkan motivasi siswa kelas XII pada Program Keahlian Teknik Kimia Industri SMKF Ikasari Pekanbaru Untuk mendukung kelanjutan studi ke perguruan tinggi, identifikasi masalah dilakukan melalui wawancara via telepon dengan Koordinator Program Studi (Koorprogram studi) Teknik Kimia Industri SMKF Ikasari Pekanbaru. Hal ini bertujuan untuk mengetahui minat siswa, serta hambatan dan kendala yang dihadapi lulusan SMKF Ikasari Pekanbaru untuk melanjutkan studi pada program studi D-III Teknik Kimia. Selanjutnya hasil wawancara ini menjadi dasar bagi tim pengabdian menyusun materi sosialisasi, dan materi *pre-test* dan *post-test*, dan spanduk informasi PMB program studi D-III Teknik Kimia.

Tahap pelaksanaan kegiatan pengabdian ini berlokasi di SMKF Ikasari Pekanbaru yang beralamat Jl. Bangau Sakti/Mawar No. 98 Kelurahan Simpang Baru, Kecamatan Bina Widya, Kota Pekanbaru. Tim pengabdian terdiri dari dosen, alumni dan mahasiswa Program studi D-III Teknik Kimia UNRI. Sebelum pemberian materi motivasi melanjutkan studi, siswa-siswa diberikan *pre-test* (tes awal). Tujuan *pre-test* ini adalah untuk mengetahui minat siswa untuk melanjutkan studi di program studi D-III Teknik Kimia UNRI sebelum sosialisasi diberikan. Setelah *pre-test* selesai,

tim pengabdian memberikan sosialisasi tentang melanjutkan studi ke program studi D-III Teknik Kimia UNRI dan jalur masuk ke perguruan tinggi dengan jalur masuk ke UNRI.

Tahap evaluasi kegiatan memiliki tujuan untuk mengetahui ketercapaian kegiatan pengabdian ini. Setelah sosialisasi program studi diberikan, siswa diberikan *post-test*. Kemudian dilakukan analisis data dengan cara membandingkan hasil *pre-test* dan *post-test* tersebut. Pada Tahapan ini juga untuk menilai keberhasilan kegiatan sosialisasi serta melalui wawancara singkat dengan siswa terkait motivasi dan peningkatan pengetahuan mereka setelah kegiatan sosialisasi.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1. Pelaksanaan Kegiatan

Kegiatan pengabdian dilaksanakan oleh tim pengabdian dari Program studi D-III Teknik Kimia yang melibatkan dosen Program studi D-III Teknik Kimia Universitas Riau. Kegiatan ini didampingi oleh 1 orang alumni Program studi D-III Teknik Kimia, Alltop Amri Ya Habib, dan 2 orang mahasiswa Program studi Program Studi D-III Teknik Kimia, Deffa Akbar Aulia dan Fachri. Peserta kegiatan merupakan 27 orang siswa kelas XII Program Keahlian Teknik Kimia Industri yang dapat dilihat pada Gambar 2.



Gambar 2. Siswa-siswa SMKf Ikasari Pekanbaru



Gambar 3. Paparan Materi dari Tim Pengabdian

Kegiatan pengabdian ini diawali dengan perkenalan dari tim promosi yang disampaikan oleh Anisa Mutamima yang dapat dilihat pada Gambar 3. Kemudian dilanjutkan dengan memberikan *pre-test* untuk seluruh siswa. *Pre-test* secara langsung diisi oleh siswa melalui *handphone* masing-masing. Setelah *pre-test* selesai, sambutan dari tim pengabdian yang disampaikan oleh Syamsu Herman dan dilanjutkan dengan pemaparan materi peningkatan motivasi melanjutkan studi oleh Nurfatihayati. Materi sosialisasi dijelaskan oleh dosen tim pengabdian terdiri dari pemutaran video tentang program studi D-III Teknik Kimia, video testimoni dari alumni program studi D-III Teknik Kimia, penjelasan tentang sumber daya manusia (SDM), kurikulum, akreditasi program studi, beasiswa, peluang kerja, dan jalur masuk PMB Program studi D-III Teknik Kimia UNRI.

Sejak tahun 2023, sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 48 Tahun 2022 mengenai penerimaan mahasiswa baru (PMB) untuk program diploma dan sarjana di Perguruan Tinggi Negeri (PTN) (Kementerian Pendidikan, Kebudayaan,

Riset, dan Teknologi, 2022), menjadi pembuka jalan bagi peminat program studi D-III Teknik Kimia diluar Pulau Sumatera. Berdasarkan Permenristekdikbud tersebut, terdapat tiga jalur masuk untuk Program D-III di PTN, yaitu Seleksi Nasional Berdasarkan Prestasi (SNBP), Seleksi Nasional Berdasarkan Tes (SNBT), dan Seleksi Mandiri. Seleksi Mandiri sendiri terdiri dari dua jalur, yakni Penelusuran Bibit Unggul Daerah (PBUD) dan Ujian Mandiri (UM). Target kuota program studi D-III Teknik Kimia UNRI sebanyak 90 orang dengan sebaran 27 orang dari jalur SNBP, 36 orang dari jalur SNBT, dan 27 orang dari jalur PBUD dan UM. Hal ini membuka peluang besar bagi lulusan SMK untuk melanjutkan studi ke program studi D-III Teknik Kimia UNRI. Selain itu, beragamnya jalur masuk ini menyebabkan peluang untuk dikenakan tarif Uang Kuliah Tunggal (UKT) Yang sebanding dengan kemampuan ekonomi orang tua semakin meningkat.

Selanjutnya, mahasiswa program studi D-III Teknik Kimia yang diwakili oleh Deffa Akbar Aulia dan Fachri memberikan penjelasan terkait manfaat yang diperoleh selama menuntut ilmu di program studi D-III Teknik Kimia. Disampaikan kepada para peserta bahwa pilihan untuk melanjutkan jenjang studi di Program Studi D-III Teknik Kimia merupakan pilihan yang tepat untuk lulusan SMK. Dasar-dasar ilmu yang didapatkan dari pembelajaran di sekolah akan menjadi dasar untuk memperdalam materi di bangku perkuliahan. Selain itu, peluang kerja alumni D-III Teknik Kimia sangat terbuka lebar. Peserta juga diberikan penjelasan bahwa tenaga pengajar Program Studi D-III Teknik Kimia terdiri dari dosen yang ahli dalam berbagai bidang dan terbuka untuk berdiskusi. Sarana dan prasarana perkuliahan pun tersedia dengan baik sehingga memudahkan mahasiswa dalam proses pembelajaran dan mendukung sistem perkuliahan.

Salah seorang alumni Program studi D-III Teknik Kimia UNRI, Alltop Amri Ya Habib menyampaikan bahwa lulusan D-III Teknik Kimia UNRI jarang sekali yang menganggur. Sebagian besar memilih langsung bekerja dan ada memilih melanjutkan studi ke jenjang sarjana. Program Diploma III (D-III) memiliki beberapa keunggulan dibandingkan Program Sarjana (S-1) yaitu masa studi D-III lebih singkat, dan fokus pada keahlian praktik. Hal ini mengakibatkan lulusan D-III lebih siap memasuki dunia kerja dan mempunyai peluang kerja yang lebih besar dibandingkan lulusan S-1.

Pada sesi tanya-jawab, tentang gelar akademik setelah lulus dari D-III Teknik Kimia dan peluang untuk melanjutkan studi. Cory Dian Al'farisi menjawab bahwa untuk gelar akademik lulusan D-III Teknik Kimia adalah Ahli Madya Teknik (A.Md.T). Peluang untuk melanjutkan studi ke jenjang S-1 dapat dilakukan. Salah satunya ke jurusan Teknik Kimia di Universitas Bung Hatta, Padang.

Pelaksanaan kegiatan pengabdian ini diakhiri dengan pengisian *post-test* dan foto bersama tim pengabdian dan peserta (Gambar 4).

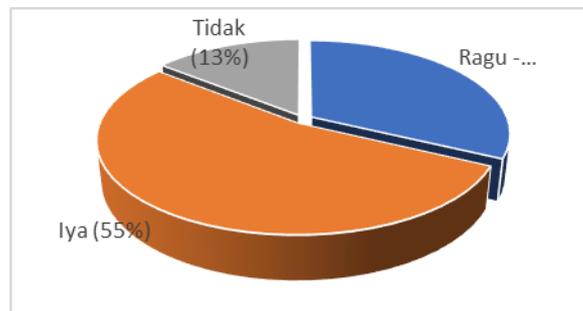


Gambar 4. Foto bersama tim pengabdian dengan peserta

3.2. Evaluasi Kegiatan

Evaluasi kegiatan dilakukan berdasarkan data *pretest* dan *post-test*. Berdasarkan data *pre-test* diketahui bahwa sebagian besar siswa berkeinginan untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi setelah menyelesaikan sekolah, namun masih mempertimbangkan pilihan perguruan tinggi yang akan dimasuki. Setelah penyampaian materi, peserta diberikan *post-test* dengan tujuan untuk mengetahui minat siswa setelah menyimak materi peningkatan motivasi untuk melanjutkan studi

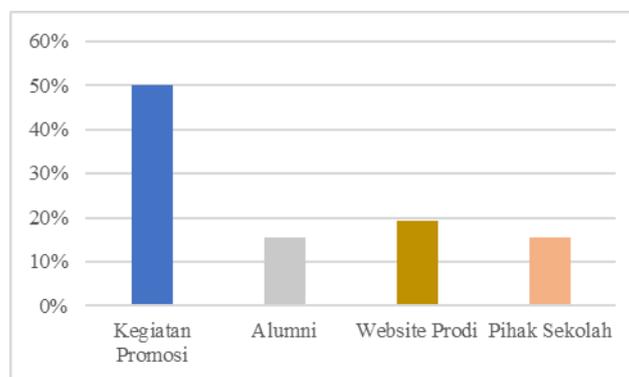
Komponen *pre-test* dan *post-test* adalah tentang: 1) keinginan untuk kuliah di Program studi D-III Teknik Kimia UNRI; 2) sumber informasi tentang Program studi D-III Teknik Kimia UNRI; dan 3) daya tarik kuliah di program studi D-III Teknik Kimia UNRI.



Gambar 5. Persentase ketertarikan siswa untuk melanjutkan studi ke Program studi D-III Teknik Kimia UNRI

Berdasarkan hasil *post-test* pada Gambar 5 diperoleh informasi bahwa sebesar 87% siswa memiliki ketertarikan pada Program Studi di D-III Teknik Kimia Universitas Riau, di dalamnya terdapat 55% peserta yang ingin melanjutkan studi. Selain itu, hasil *post-test* menunjukkan bahwa kegiatan sosialisasi yang dilakukan oleh tim pengabdian berdampak besar pada penyebaran informasi terkait Program Studi D-III Teknik Kimia pada para peserta. Seperti yang dapat dilihat pada Gambar 6, sebesar 50% peserta mendapatkan informasi dari kegiatan sosialisasi yang dilakukan.

Selain meningkatkan ketertarikan siswa, kegiatan sosialisasi juga berperan penting dalam penyebaran informasi mengenai Program Studi D-III Teknik Kimia Universitas Riau. Seperti yang ditunjukkan pada Gambar 2, sebesar 50% siswa mendapatkan informasi tentang program studi ini langsung dari kegiatan sosialisasi yang dilakukan oleh tim pengabdian. Hal ini menunjukkan bahwa pendekatan langsung melalui sosialisasi sangat efektif dalam memberikan pemahaman kepada calon mahasiswa dibandingkan dengan sumber informasi lainnya.



Gambar 6. Sumber Informasi tentang Program studi D-III Teknik Kimia UNRI

Untuk mengetahui faktor utama yang menarik minat siswa terhadap Program Studi D-III Teknik Kimia Universitas Riau, peserta diberikan pertanyaan terkait daya tarik program studi dan diperbolehkan memilih lebih dari satu jawaban. Hasilnya dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Daya Tarik Program studi D-III Teknik Kimia

Daya Tarik Program studi D-III Teknik Kimia	Persentase
Peluang Kerja	85%
Testimoni Mahasiswa dan Alumni	23%
Beasiswa	12%
Kurikulum	8%
Tim Pengajar	4%

Tabel 1 menunjukkan bahwa faktor yang paling menarik bagi siswa adalah peluang kerja, dengan 85% siswa menyatakan bahwa prospek karier setelah lulus menjadi pertimbangan utama dalam memilih program studi. Hal ini sejalan dengan temuan dari penelitian sebelumnya yang menyebutkan bahwa faktor ekonomi dan prospek pekerjaan sering menjadi motivasi utama dalam memilih pendidikan tinggi (Rahmawati, 2015).

Selain itu, testimoni mahasiswa dan alumni juga memainkan peran penting, dengan 23% siswa tertarik berdasarkan pengalaman dan cerita sukses dari lulusan sebelumnya. Faktor lain yang memengaruhi ketertarikan siswa adalah beasiswa (12%), kurikulum program (8%), dan tim pengajar (4%). Meskipun persentasenya lebih kecil, aspek ini tetap menjadi bagian dari pertimbangan siswa dalam menentukan pilihan studi mereka.

Hasil evaluasi menunjukkan bahwa kegiatan sosialisasi yang dilakukan oleh tim pengabdian memiliki dampak positif dalam meningkatkan motivasi siswa untuk melanjutkan studi. Sebelum kegiatan sosialisasi, sebagian besar siswa masih ragu dalam menentukan pilihan perguruan tinggi, namun setelah diberikan informasi yang lebih jelas mengenai prospek kerja dan peluang beasiswa, ketertarikan mereka meningkat secara signifikan.

Peningkatan motivasi ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang menyebutkan bahwa pemberian informasi yang jelas dan komprehensif dapat meningkatkan minat siswa dalam memilih jurusan yang sesuai dengan prospek karier mereka (Sari & Khairuddin, 2024). Selain itu, hasil ini juga menunjukkan bahwa metode pendekatan langsung, seperti kegiatan sosialisasi, lebih efektif dibandingkan hanya mengandalkan sumber informasi dari media sosial atau brosur.

Dari data yang diperoleh pada kegiatan pengabdian ini, dapat dilihat bahwa faktor ekonomi, terutama prospek pekerjaan dan ketersediaan beasiswa, menjadi pertimbangan utama bagi siswa dalam memilih program studi. Oleh karena itu, dalam kegiatan sosialisasi selanjutnya, sebaiknya lebih banyak diberikan informasi mengenai keberhasilan lulusan dalam dunia kerja serta peluang karier yang dapat ditempuh setelah menyelesaikan studi di Program Studi D-III Teknik Kimia Universitas Riau.

4. KESIMPULAN

Kegiatan sosialisasi yang melibatkan tim pengabdian kepada masyarakat dari Program Studi D-III Teknik Kimia Universitas Riau berhasil meningkatkan minat serta memotivasi siswa terhadap pendidikan tinggi, terutama dalam bidang teknik kimia. Hasil post-test menunjukkan bahwa 87% siswa tertarik pada program tersebut, dengan 55% di antaranya berencana untuk melanjutkan studi ke Program studi D-III Teknik Kimia Universitas Riau. Selain itu, 50% peserta mendapat informasi lebih rinci terkait program studi dari kegiatan sosialisasi yang dilakukan. Faktor daya tarik program studi seperti peluang kerja (85%), testimoni (23%), dan beasiswa (12%), juga berkontribusi pada minat siswa. Secara keseluruhan, kegiatan ini berhasil meningkatkan motivasi siswa untuk melanjutkan studi dan memberikan pemahaman yang lebih baik tentang peluang karir di bidang teknik kimia. Namun, perlu dilakukan evaluasi jangka panjang untuk melihat dampak kegiatan dalam keputusan siswa setelah lulus SMK serta pendekatan yang lebih interaktif, seperti mentoring dengan alumni yang telah berhasil di bidang teknik kimia sehingga meningkatkan kepercayaan diri siswa.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih kami berikan kepada sekolah SMK Ikasari Pekanbaru yang sudah memfasilitasi kegiatan ini.

DAFTAR PUSTAKA

Ariyanti, Y., & Bowo, P.A. (2018). Pengaruh Prakerin, Status Sosial Ekonomi Keluarga, dan Efikasi Diri terhadap Kesiapan Kerja. *Economics Education Analysis Journal*, 7(2), 671-687.

- Balai Besar Pengembangan Penjaminan Mutu Pendidikan Pendidikan Vokasi Bidang Mesin dan Teknik Industri (BBPPMPV-BMTI). (2023). BMW dan Lulusan SMK 2023, Rekam Jejak menuju Kesuksesan. <https://bbppmpvbmti.kemdikbud.go.id/main/2023/10/04/bmw-dan-lulusan-smk-2023-rekam-jejak-menuju-kesuksesan/> diakses pada 11 April 2024.
- Direktorat Jenderal Pendidikan Vokasi Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. (2023). Dana Padanan Memacu Teaching Factory Mendunia. <https://vokasi.kemdikbud.go.id/read/b/dana-padanan-memacu-teaching-factory-mendunia> diakses pada 13 April 2024.
- Febriana, W., Desyanti., & Sari, F. (2022). Peningkatan Keterampilan Siswa Jurusan Teknik Kimia SMK Taruna Persada Dumai Berbasis Teknologi Informasi. *Masyarakat Berdaya dan Inovasi*, 3(1), 47-52.
- Ilmoe, J. (1984). *Motivasi Melanjutkan Studi Siswa SMTA di DIY*. Laporan Penelitian. Yogyakarta: FIP IKIP Yogyakarta.
- Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. (2021). SMK Pusat Keunggulan Upaya Menjawab Tantangan Kebutuhan Dunia Kerja. <https://www.kemdikbud.go.id/main/blog/2021/03/smk-pusat-keunggulan-upaya-menjawab-tantangan-kebutuhan-dunia-kerja> diakses pada 11 April 2024.
- Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. (2022). Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 48 Tahun 2022 tentang Penerimaan Mahasiswa Baru Program Diploma dan Program Sarjana pada Perguruan Tinggi Negeri.
- Kementerian Perindustrian Republik Indonesia. (2023). <https://siva.kemenperin.go.id/front/news/6-jurusan-vokasi-favorit-di-kemenperin> diakses pada 25 Januari 2024.
- Lubis, I. A. (2018). Strategi Promosi dalam Peningkatan Jumlah Mahasiswa Baru Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Mataram. *Jurnal Ulul Albab*, 22(2), 82-88.
- Putriatama, E., Patmantara, S., & Sugandi, R.M. (2016). Kontribusi Pengalaman Prakerin, Wawasan Dunia Kerja dan Kompetensi Kejuruan melalui Employability Skill serta Dampaknya terhadap Kesiapan Kerja Lulusan SMK Kompetensi Keahlian Teknik Komputer dan Jaringan di Probolinggo. *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, dan Pengembangan*, 1(8), 1544-1554.
- Rahman, S. (2022, January). Pentingnya motivasi belajar dalam meningkatkan hasil belajar. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Dasar Universitas Negeri Gorontalo*, 289-302.
- Rahmawati, Y. (2015). Pengaruh kondisi ekonomi orang tua, lingkungan sekolah, dan prestasi belajar terhadap minat melanjutkan pendidikan tinggi. *Jurnal Pendidikan Akuntansi (JPAK)*, 3(2): 1-9.
- Sari, M., & Khairuddin, K. (2024). Mekanisme perencanaan studi lanjut siswa madrasah aliyah swasta persiapan Medan. *Jurnal EDUCATIO: Jurnal Pendidikan Indonesia*, 10(2), 40-55.
- Setiawan, R. (2018). Minat Siswa SMK Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi pada Siswa Kelas XII Jurusan Akuntansi SMK Dharma Putera Banjarmasin. *JIEB: Jurnal Ilmiah Ekonomi Bisnis*. 4(2): 176-190.
- Undang-undang Nasional Nomor 20 Tahun 2003 tentang sistem Pendidikan Nasional.